

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa saja. Baik mereka yang sedang belajar di tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, dan kegiatan pendidikan lainnya. Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa di setiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional di negara Indonesia.

Kurikulum 2013 menuntut guru agar mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pegendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dalam hal ini peran sebagai seorang guru sangat penting dan menentukan, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajari para siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak dihindari agar keaktifan siswa meningkat. Dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa, guru sebaiknya memberi kegiatan yang lebih banyak memerlukan partisipasi siswa secara langsung.

Media merupakan sesuatu yang dapat menjadi perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.² Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan saja, artinya hanya dapat dinikmati dengan cara dilihat.³ Media pembelajaran diharapkan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Media pembelajaran membantu proses pembelajaran di kelas menjadi bervariasi sehingga dapat merangsang minat siswa untuk belajar dan menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa serta dalam

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Visimedia, 2008), h. 2

² Evy Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020), h. 6

³ *Ibid*, h. 117

proses pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar secara maksimal.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq/96: 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dari Allah mengajarkan manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.⁴

Semua mata pelajaran membutuhkan media, dalam hal ini Fikih adalah salah satu mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang dimaksud dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu

⁴M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), h. 455

persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia atau alasan lainnya. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media diketahui oleh para guru.

Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan maupun materi yang disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menyangkan pesan dan informasi.⁵

*Learning media is everything that functions as an intermediary or means or a tool in conveying a message so that the message to be conveyed can be easily understood.*⁶

Oleh karena itu, guru dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan hal-hal yang dapat mendorong tercapainya pembelajaran yang efektif diantaranya guru menggunakan media sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hal lainnya.

Jenis media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan dengan

⁵ Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 109

⁶ Mia Nurkanti, Toto Sutarto, Gani Utari and Chintia Devi, "Improving Student Learning Outcomes Through The Use of Interactive Visual Learning Media (MIVI)", *Departement of Biologi Education*, (2018): 64-68

menggunakan proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual.

Jenis media pembelajaran visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak, contoh dari media visual diam adalah gambar, ilustrasi, *flashcard*, grafik, bagan, diagram, poster, peta dan lain-lain, sedangkan media visual gerak adalah gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini penulis membahas tentang materi wudhu. Wudhu adalah kegiatan menghilangkan hadats kecil dengan membasuh beberapa anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air bersih disertai dengan niat. Wudhu juga bisa dimaknai sebagai cara beruci dengan menggunakan air yang berhubungan dengan muka, kedua tangan, kepala dan kaki.⁷ Pentingnya pemahaman siswa tentang wudhu mempengaruhi terhadap keabsahan atau keutamaan dalam beribadah, oleh karena itu untuk memberikan pemahaman mengenai materi wudhu, seorang guru harus menguasai pelajaran dan harus memiliki kemampuan untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

⁷ Zulkifli, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h. 43

Rasulullah Saw. Telah mengabarkan kepada sahabat bahwa beliau akan mengenali umatnya di padang mahsyar dengan adanya cahaya pada anggota tubuh mereka, karena pengaruh mereka ketika di dunia. Berikut Hadits Rasulullah Saw.

وَفِي لَفْظٍ لِمُسْلِمٍ: سَمِعْتُ حَلِيلِي ﷺ يَقُولُ: تَبْلُغُ الْحَلِيَّةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ يَبْلُغُ
الْوُضُوءُ

Seorang Muslim akan dikenali oleh Rasulullah Saw. Dengan cahaya pada wajah dan tangannya, maka hendaknya setiap orang diantara kita menjaga cahaya ini dengan menjaga wudhu dan sholat.⁸

Berdasarkan peninjauan awal peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah bahwa siswa cenderung pasif, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru hanya menggunakan satu jenis media pembelajaran visual yaitu buku. Padahal masih banyak jenis media visual lainnya seperti poster, gambar, dan lainnya.

Dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang kurang memuaskan ketika dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian. Berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran fikih kelas VII di MTs

⁸ Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad Damsyiqy, *Asbabul wurud 2*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 274

Darul Amanah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa banyak yang masih di bawah standar yang telah ditetapkan (KKM) yaitu 70. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari siswa atau guru itu sendiri. Dilihat dari faktor siswa, siswa memiliki hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya minat untuk belajar fikih, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lain sebagainya.

Dilihat dari aspek guru, selama ini dalam pembelajaran guru kurang memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui penggunaan media visual diharapkan siswa dapat memahami materi wudhu, selanjutnya dengan adanya penggunaan media visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wudhu Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.**

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak,

kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah.

2. Media Pembelajaran Visual

Menurut Sanjaya media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.¹⁰ Media ini hanya dapat menyampaikan peran melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini. Jadi, yang dimaksud media visual dalam penelitian ini adalah media poster.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.¹¹ Menurut Bloom dalam buku Agus Suprijono mengatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1150

¹⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 204

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 2

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa pada ranah kognitif yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah.
3. Mengetahui pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Menurut Winanto Surakhmad dalam Suharsimi Arikunto “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.”¹³ Pada penelitian ini digunakan anggapan dasar sebagai berikut:

- a) Setiap siswa memiliki potensi dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
- b) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 65

- c) Guru memahami media pembelajaran khususnya media pembelajaran visual dalam belajar mengajar.

2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul hasil penelitian di lapangan.¹⁴

Pengertian lain dari hipotesis, yaitu:

*Hypothesis is the result of a derivative theory is loaded into a verbal statement, which can be classified into 2, which is hypothesis zero (H_0) and alternative hypothesis (H_a) with a two-tailed hypothesis assessment.*¹⁵

Hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang akan diujikan dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil (H_0) dinyatakan dalam kalimat negative.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50

¹⁵ Hyun Chul Cho and Shuzo Abe, "Is Two-Tailed Testing for Directional Research Hypothesis Test Legitimate?," *Journal of Business Research*, Vol. 66 No. 9 (2013): 1261-1266

H_a : Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wudhu Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wudhu Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.

F. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat yang bersifat teoritis dan praktis, manfaat penelitian ini antara lain yaitu:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan sebuah media berupa media visual yang berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu media visual. Selain dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti dan guru serta mampu memberikan kontribusi bagi siapa saja yang membacanya.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dilaksanakan diharapkan guru untuk menggunakan media visual poster sebagai media pembelajaran agar

dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian dilaksanakan agar media visual poster ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.

c. Bagi Peneliti Lain

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik-baiknya sehingga hasil temuan yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan untuk kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap pemahaman siswa pada materi wudhu. Di bawah ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Nur Kholis Awaludin yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*

Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fikih, media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih dan faktor apa saja yang mendukung untuk memotivasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Terdapat perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu skripsi diatas lebih meneliti kepada bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran fikih dan mengenai media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih yang tidak terfokus pada satu media. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih kepada bagaimana penerapan media pembelajaran visual dan adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada materi wudhu yang hanya terfokus pada satu media pembelajaran yaitu media visual.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Afifah yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts. Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁶ Mohammad Nur Kholis Awaludin, *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010

pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Mts. Assalafi.

Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Afifah memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu skripsi ini meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus pada satu materi di pembelajaran fikih yaitu materi wudhu yang berjudul pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah Sjam dan Thia Maryati dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu jurnal ini cenderung meneliti pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih cenderung meneliti pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan penulis dan yang dilakukan oleh peneliti pada jurnal tersebut

¹⁷ Khusnul Afifah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts. Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang, Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2015

juga memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Rio Pratama, dkk. Dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas V SDN 17 Kota Bengkulu*. Penelitian yang terdapat dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan yaitu penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap hasil belajar dalam pembelajaran menyimak siswa, metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan menggunakan desain *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk meneliti pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa materi wudhu kelas VII dengan menggunakan metode penelitian pre-eksperimen.

Penulis menemukan persamaan antara penelitian yang dilakukan Deni Rio Pratama, dkk. dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.¹⁹

¹⁸ Darda Abdullah Sjam, Thia Maryati, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. IV, No. 2, 2019

¹⁹ Deni Rio Pratama, dkk., Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas V SDN 17 Kota Bengkulu, *dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2019

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori yang terdiri dari pengaruh media pembelajaran visual, hasil belajar siswa dan materi wudhu.

BAB III Metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan rekomendasi.